

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik yang berjudul “ *Rekonstruksi Persepsi Negatif Siswa Terhadap Guru Bimbingan Konseling Sebagai Otoritas Disiplin di SMPN 1 Malimbong Balepe* ”. Tulisan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program sarjana Strata-1 di program studi Bimbingan dan Konseling Kristen, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi Sekolah dan Masyarakat, serta menjadi referensi bagi mereka yang ingin mempelajari lebih lanjut tentang rekonstruksi persepsi negatif siswa terhadap guru bimbingan konseling. Olehnya itu dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa hormat serta terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Agustinus, M.Th., selaku pimpinan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas kepada penulis untuk menempuh pendidikan di lembaga ini.
2. Dr. Sanda Mongan, M.Th., selaku Wakil Rektor 1 IAKN Toraja yang membidangi urusan akademik dan telah mendukung terselenggaranya proses pendidikan penulis.

3. Dr. Petrus Tiranda, M.Th., selaku Wakil Rektor II IAKN Toraja yang membidangi bidang administrasi umum, perencanaan keuangan.
4. Yonata Sumanto, M.Th., selaku Wakil Rektor III IAKN Toraja yang membidangi kemahasiswaan dan senantiasa mendukung berbagai kegiatan serta pengembangan mahasiswa termasuk dalam proses akademik yang dijalani penulis.
5. Djidon Lamba, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen.
6. Bartolomius Budi, S.Pd., M.P.d., selaku koordinator Program Studi Bimbingan Konseling Kristen.
7. Ronaldo Stefanus, M.Th., selaku dosen pembimbing 1 sekaligus penguji pendamping dan juga sebagai dosen perwalian penulis yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan, mendampingi, serta memberikan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas saran dan masukan beliau dalam menentukan judul penelitian sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik. Segala perhatian, nasihat, dukungan, serta bimbingan yang diberikan menjadi pengalaman berharga dan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Roni, M.Pd.K., selaku dosen pembimbing 2 penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan masukan yang berharga kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya.
9. Andarias Tandi Sitammu, M.Th., selaku penguji utama penulis yang telah memberikan waktu, masukan, kritik, saran, serta berbagai pengetahuan yang sangat berharga dalam penyempurnaan skripsi ini.
10. Kedua orangtua tercinta Ayah Daud Kadang Langi' dan Ibu Maria Datu, Terima Kasih atas segala kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang tiada pernah berhenti. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan terbesar dalam hidup penulis, yang menjadi alasan untuk tidak menyerah. Tanpa kehadiran kalian mungkin langkah ini tak akan pernah sampai sejauh ini. Walaupun kalian tidak pernah merasakan bangku kuliah tetapi kalian ingin agar anaknya yang merasakan hal itu dengan mengorbankan berbagai hal agar bisa melangkah lebih ke arah

pendidikan. Terimakasih telah menjadi rumah untuk pulang bagi penulis yang setia mendengarkan kelu kesah penulis.

11. Kedua kakak tercinta, Mardawantika dan Arung kandang langi'. Terimakasih atas segala dukungan dan motivasi selama penulis berada di bangku pendidikan, trimaksih atas setiap saran dan masukan yang di berikan kepada penulis ketika penulis ingin menyerah. Terimakasih telah memenuhi kebutuhan penulis agar bisa menyelesaikan semua kebutuhan selama pendidikan.

12. Ketiga adik penulis, Lady Agustin, Marschela Kandang Langi' dan Gavrilla Christabel. Terimakasih telah memberikan semangat dan telah menghibur penulis ketika sedang ada masalah, terimakasih atas dukungan yang telah di berikan kepada penulis.

13. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Joshua Layuk. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu dan dukungan kepada penulis. Telah menjadi rumah pendamping dalam segala hal yang menemani,

mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah.

14. Untuk sahabat masa kecil penulis hingga saat ini Asyumi Febrianti. Terimakasih telah menjadi pendukung penuh penulis dalam setiap hal. Terimakasih telah mendengarkan semua keluhan penulis dalam segala hal dan terimakasih telah mendukung penulis untuk melakukan segala hal baik dan telah menjadi bagian penting dalam hidup penulis. Terimakasih telah menjadi sahabat terbaik bagi penulis.

15. Sahabat penulis dari masa hingga saat ini Syefi Pandung dan Priskilya Desmiati Sorreng. Perjumpaan kita di bangku perkuliahan adalah anugerah yang tak pernah penulis duga. Kalian bukan sekadar teman melainkan sahabat yang selalu hadir di setiap fase perjalanan hidup penulis. Terimakasih telah menjadi tempat curhat untuk penulis dan terimakasih telah memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis agar tidak menyerah dalam segala hal. Terimakasih telah hadir menjadi sahabat baik bagi penulis.

16. Teman-teman kelas C BKK angkatan 22. Terimakasih telah menjadi teman penulis. Terimakasih telah memberikan warna

dan canda tawa bersama dalam ruangan kelas. Pertemuan dengan teman-teman seperti kalian menjadi momen penting dalam hidup penulis.

17. Terakhir. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri, Srialtia Yunirialda . Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, yang berani melawan ketakutan mengubah menjadi keberanian. Terimakasih kepada hati untuk selalu tabah dan ikhlas meski cobaan datang seiring berganti dan selalu mencoba untuk tetap terlihat baik saja. Semoga kedepannya bisa selalu tegar ikhlas dan selalu sabar melewati setiap fase kehidupan. Mari untuk selalu bekerja sama untuk mewujudkan setiap mimpi yang kita bangun dan yang sempat tertunda.

Mengkendek, 22 Juli 2026

Penulis